



SEMEABB 2018

Prosiding online: <http://semeabb.ijbe-research.com>



ANALISIS PERUBAHAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN (STUDI KASUS KPP PRATAMA WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN)

Saekarini Yuliachtri¹, Fenti Asterina²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

lsy_ach3@yahoo.co.id
fentiasterina@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima : 17-08-2018

Terbit : 25-10-2018

Kata Kunci:

PTKP

WPOP

Pajak Penghasilan

PPh 21

DOI:

10.5281/zenodo.1469874

ABSTRAK

Penghasilan tidak kena pajak (PTKP) adalah faktor pengurang terhadap penghasilan netto orang pribadi atau perseorangan sebagai wajib pajak dalam negeri dalam menghitung penghasilan kena pajak yang menjadi objek pajak penghasilan yang harus dibayar wajib pajak di Indonesia. Pada tahun 2015, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 / PMK.010 / 2015 tentang Penyesuaian Jumlah Penghasilan kena pajak, efektif dari 1 Januari 2015 untuk menggantikan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012. Selanjutnya Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) terus mengalami penyesuaian, terakhir tahun 2016 pemerintah melalui kementerian keuangan kembali menaikkan penghasilan tidak kena pajak dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No.101/PMK.010/2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan wajib pajak orang pribadi dan penerimaan pajak penghasilan terhadap perubahan PTKP pada KPP Pratama Wilayah Sumatera Bagian Selatan. Data yang digunakan adalah data WPOP dan penerimaan pajak penghasilan tahun 2013-2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan penulis adalah analisa deskriptif.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.